

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KECUKUPAN
MODAL, *NET INTEREST MARGIN* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SUB SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

SURYANTI NINGSIH
NIM. 151310369



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2019**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *SIZE*, *CAR*, *NIM*, dan *LDR*, terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Uji statistik yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (F) dan uji pengaruh parsial (t).

Hasil uji asumsi klasik menyatakan bahwa data berdistribusi normal, tidak ada gejala multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data berbentuk linier. Hasil koefisien korelasi berganda (R) yang diperoleh sebesar 0,755. Hal ini berarti bahwa antara *SIZE*, *CAR*, *NIM*, *LDR* terhadap *Return On Assets (ROA)* hubungannya sedang dengan nilai sebesar 0,755. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,570. Hal ini berarti bahwa 57% pengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* dapat dijelaskan oleh variabel *SIZE*, *CAR*, *NIM* dan *LDR* sedangkan sisanya yaitu sebesar 43% *Return On Assets (ROA)* dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil Uji F diketahui bahwa variabel *SIZE*, *CAR*, *NIM*, *LDR*, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel *SIZE* dan *NIM* memiliki pengaruh yang signifikan dan *LDR* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* sedangkan variabel *CAR* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Kata Kunci: *SIZE*, *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, *NIM (Net Interest Margin)*, *LDR (Loan to Deposit Ratio)*, *ROA (Return On Assets)*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, Penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulisan ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Helman Fachri, SE, MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Bapak Samsuddin, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

4. Ibu Heni Safitri, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia memberi petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik pada Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Kedua Orang Tua saya tercinta, Hamrin dan Siti Nurjanah yang selalu memberikan dukungan materil maupun doa, kasih sayang selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Saudaraku, Aslinda Wati, Roby Iswandy S.Pd, In Apriyanti Amd.Keb, Rudini Alfarizi S.Pd, (Alm.) Dedek Sentiawati dan Fitri Suci Ramadhani yang selalu memberi dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2015 terimakasih atas dukungannya selama kuliah hingga akhir masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita.

Pontianak, 07 Agustus 2019

Suryanti Ningsih
151310369

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	15
C. Pembatasan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	15
F. Kerangka Pemikiran.....	16
G. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Teknik pengumpulan data.....	20
3. Populasi dan sampel.....	20
4. Alat analisis.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	31
A. Pasar Modal	31
B. Sekuritas.....	32
C. Saham	33
D. Pengertian Bank dan Jenis – Jenis Bank.....	35
E. Pengertian Rasio Keuangan	36
F. Pengertian <i>Return On Assets (ROA)</i>	37
G. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	37
H. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	38
I. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	39
J. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	39
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	41
B. Sektor – Sektor Bursa Efek Indonesia (BEI)	42
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	43
D. Profil Perusahaan	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	76
A. Ukuran Perusahaan.....	76
B. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	78
C. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	80
D. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	83
E. <i>Return On Assets (ROA)</i>	85
F. Uji Asumsi Klasik.....	88

1. Uji Normalitas	88
2. Uji Multikolinieritas	89
3. Uji Autokorelasi	90
4. Uji Heteroskedastisitas	91
5. Uji Linieritas.....	92
G. Alat Analisis	93
1. Analisis Regresi Linier Berganda	93
2. Analisis Koefisien Korelasi	95
3. Analisis Determinasi (R^2).....	95
4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	96
5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	97
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Emiten dan Tanggal IPO Sub Sektor Perbankan	3
Tabel 1.2 Jumlah <i>Return On Asset</i> (ROA) Sub Sektor Perbankan Tahun 2016– 2018	5
Tabel 1.3 Jumlah Total Aset Sub Sektor Perbankan Tahun 2016–2018.....	7
Tabel 1.4 Jumlah <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Sub Sektor Perbankan Tahun 2016–2018.....	9
Tabel 1.5 Jumlah <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Sub Sektor Perbankan Tahun 2016– 2018	11
Tabel 1.6 Jumlah <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Sub Sektor Perbankan Tahun 2016–2018.....	13
Tabel 1.7 Sampel Penelitian Tahun 2018..	21
Tabel 1.8 Pedoman Keputusan Koefisien Korelasi Berganda.....	27
Tabel 2.1 Skala Rasio <i>ROA</i>	37
Tabel 2.2 Skala Rasio <i>CAR</i>	38
Tabel 2.3 Skala Rasio <i>NIM</i>	39
Tabel 2.4 Skala Rasio <i>LDR</i>	40
Tabel 3.1 Bursa Efek Indonesia Sektor dan Jumlah Emiten	43
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Size</i>	76
Tabel 4.2 Skala Rasio <i>CAR</i>	78
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>CAR</i>	79
Tabel 4.4 Skala Rasio <i>NIM</i>	81
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>NIM</i>	81
Tabel 4.6 Skala Rasio <i>LDR</i>	83
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>LDR</i>	84
Tabel 4.8 Skala Rasio <i>ROA</i>	85
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan <i>ROA</i>	86
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi	91

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas	92
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	94
Tabel 4.17 Hasil Analisis Korelasi Berganda (Uji R).....	94
Tabel 4.18 Hasil Analisis Determinasi (R^2).....	95
Tabel 4.19 Hasil Uji F.....	96
Tabel 4.20 Hasil Uji T.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Bank yang dijadikan Populasi	104
Lampiran 2. Daftar Bank yang dijadikan Sampel	105
Lampiran 3. Daftar Nama Bank yang Tidak Jadi Sampel	106
Lampiran 4. Perhitungan Total Aktiva.....	107
Lampiran 5. Perhitungan CAR.....	109
Lampiran 6. Perhitungan NIM	111
Lampiran 7. Perhitungan LDR	112
Lampiran 8. Data olahan Total Aktiva.....	114
Lampiran 9. Data olahan CAR.....	116
Lampiran 10. Data olahan NIM	120
Lampiran 11. Data olahan LDR	124
Lampiran 12. Data olahan ROA.....	128
Lampiran 13. Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik	132
Lampiran 14. Tabel F hitung dan T tabel.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan tempat menghimpun dana dari masyarakat yang mana sangat penting dalam proses meningkatnya sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan lain-lain dalam bidang jasa, kepercayaan dari semua pihak yang terkait adalah hal yang sangat penting, baik bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank.

Perkembangan perbankan saat ini sangat pesat sehingga berpengaruh terhadap kualitas suatu bank, sehingga munculnya berbagai risiko. Lemahnya kondisi bank seperti manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau grup usaha sendiri serta modal yang tidak dapat *mengcover* terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh bank tersebut menyebabkan kinerja bank menurun, sehingga berkurangnya kepercayaan masyarakat.

Perbankan memiliki peranan yang sangat strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Bank Indonesia terbagi menjadi dua yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbankan syariah atau perbankan islam adalah suatu sistem perbankan yang menyangkut unit usaha syariah,

mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakannya dikembangkan berdasarkan syariaah (hukum) islam, sedangkan perbankan konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah bagi pasar modal sebagai alternative perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan cara memperdagangkan saham perusahaannya. BEI merupakan salah satu bursa efek yang memiliki perkembangan sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah perusahaan *go public* yang tercatat selama 4 tahun terakhir yaitu pada Tahun 2015 jumlah emiten yang terdaftar di BEI adalah 525 perusahaan, pada Tahun 2016 jumlah emiten di BEI 539 perusahaan, dan di Tahun 2017 bertambah sebanyak 20 emiten, maka jumlah emiten pada Tahun 2017 yang terdaftar di BEI sebanyak 559, dan pada Tahun 2018 jumlah emiten bertambah sebanyak 12 emiten sehingga pada Tahun 2018 jumlah emiten yang terdaftar di BEI pada Tahun 2018 sebanyak 622 perusahaan. Ada beberapa sektor yang terdapat di BEI dan salah satu nya ialah di sektor perbankan. Tercatat selama Tahun 2018 di BEI terdapat 45 emiten perusahaan yang sudah *go public* yang telah mendaftarkan diri ke BEI dan bersedia mempublikasikan setiap laporan keuangan tiap tahunnya (<https://www.idx.co.id>, 2019).

Berdasarkan data yang didapat dari BEI berikut jumlah perusahaan perbankan yang tergabung di BEI Tahun 2018.

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Emiten dan Tanggal IPO
Perusahaan Sub Sektor Perbankan
Tahun 2018

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003
2.	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
3.	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
4.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002
5.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
6.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7.	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
8.	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
9.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
10.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
11.	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001
12.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
13.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
14.	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
15.	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
16.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
17.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
18.	BINA	PT Bank Ina Perdana	16 Januari 2014
19.	BJBR	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Juli 2010
20.	BJTM	PT BPD Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
21.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
22.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
23.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
24.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	01 Juni 2006
25.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
26.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
27.	BNLI	PT Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
28.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
29.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2004
30.	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Maret 2008
31.	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
32.	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
33.	INPC	PT Bank Artha Graha Indonesia Tbk	29 Agustus 1990
34.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
35.	MCOR	PT Bank China Constructioan Bank Indonesia Tbk	03 Juli 2007
36.	MEGA	PT Bank Mega Tbk	17 1April 2000
37.	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	09 Juli 2013
38.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
39.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
40.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
41.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari2014
42.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 T	15 Desember 2006
43.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
44.	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk	11 Januari 1911
45.	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk	08 Mei 2018

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.1 diatas menunjukkan daftar emiten sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2018 yaitu sebanyak 45 emiten. Diketahui bahwa bank yang pertama kali tercatat di BEI ialah PT Bank BRI Syariah pada Tanggal 11 Januari 1911 dan yang paling baru tercatat di BEI ialah PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah pada Tanggal 08 Mei 2018.

Kondisi industri perbankan nasional yang baik ditunjukkan oleh beberapa indikator, ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, kecukupan modal (CAR) menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi risiko kerugian, *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, likuiditas (LDR) menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, kinerja keuanagn (ROA) menunjukkan tingkat efesiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Hingga Februari 2018 lalu, total aset industri perbankan mencapai Rp 7.368 triliun, tumbuh 9,25% secara tahunan. ROA industri perbankan tercatat sebesar 2,36% per Februari, serta margin bunga bersih (NIM) tercatat sebesar 5%, rasio kredit terhadap DPK (LDR) tercatat 89,21%, disisi lain data regulator pun menunjukkan rasio kecukupan modal (CAR) perbankan nasional pun sangat tinggi, yakni 23% (<http://www.kompas.com>, 2018).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai baik tidaknya suatu bank adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan

ialah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun rasio keuangan tersebut yaitu: rasio ROA yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas jumlah aset yang dimiliki oleh bank. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar laba yang dimiliki. Adapun data ROA tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Jumlah *Return On Assets* Sub Sektor Perbankan
Tahun 2016 - 2018
(Dalam Persentase)

No.	Kode Emiten	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	1,49	1,45	1,08
2.	AGRS	0,15	(0,20)	(2,34)
3.	ARTO	(5,25)	(1,48)	(1,39)
4.	BABP	0,11	(7,47)	1,27
5.	BACA	1,00	0,79	0,18
6.	BBCA	4,00	3,90	2,92
7.	BBHI	0,53	0,69	(0,85)
8.	BBKP	1,38	0,09	0,41
9.	BBMD	2,30	3,19	2,39
10.	BBNI	2,70	2,70	1,88
11.	BBNP	0,15	(0,99)	1,88
12.	BBRI	3,84	3,69	2,46

Tabel 1.2 (Lanjutan)

13.	BBTN	1,76	1,71	1,05
14.	BBYB	2,53	0,43	1,52
15.	BDMN	2,50	3,10	2,17
16.	BEKS	(9,58)	(1,43)	(1,55)
17.	BINA	1,02	0,82	0,14
18.	BJBR	2,22	2,01	1,52
19.	BJTM	2,98	3,12	2,31
20.	BKSW	(3,34)	(3,72)	(0,75)
21.	BMAS	1,67	1,60	0,91
22.	BMRI	1,95	2,72	2,01
23.	BNBA	1,52	1,73	1,14
24.	BNGA	1,09	1,70	1,39
25.	BNII	1,60	1,48	1,19
26.	BNLI	2,20	1,70	0,43
27.	BSIM	1,72	1,26	1,04
28.	BSWD	(11,15)	(3,39)	1,05
29.	BVIC	0,52	0,64	0,30
30.	DNAR	0,83	0,57	0,40
31.	INPC	0,35	0,31	0,27
32.	MAYA	2,03	1,30	0,92
33.	MCOR	0,69	0,50	0,58
34.	MEGA	2,36	2,24	1,80
35.	NAGA	0,76	0,37	0,311
36.	NISP	1,85	1,96	1,64
37.	NOBU	0,52	0,48	(0,12)
38.	PNBN	1,69	1,61	1,42
39.	SDRA	1,93	2,37	1,86
40.	BTPN	2,10	3,10	2,52
	Rata-rata	0,72	0,82	0,93

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa ROA Tahun 2016-2018 dapat diketahui bahwa perusahaan yang mengalami penurunan berjumlah 18 perusahaan, sedangkan perusahaan yang mengalami kenaikan berjumlah 3 perusahaan, perusahaan yang mengalami fluktuasi berjumlah 19 perusahaan. Ini menunjukkan perbankan dalam kondisi yang fluktuasi dengan perubahan

laba setiap tahunnya sehingga ini membuat para investor sebelum berinvestasi ingin melihat kinerja keuangan suatu perbankan. Oleh sebab itu dibutuhkan beberapa indikator penilaian untuk melihat kinerja keuangan apakah dalam kondisi baik atau tidak.

SIZE adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar SIZE yang dimiliki maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang lebih baik. Adapun data SIZE dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Size Sub Sektor Perbankan
Tahun 2016-2018
(Dalam Logaritma Natural)

NO.	KODE EMITEN	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	30,063	30,424	30,671
2.	AGRS	29,032	28,990	29,001
3.	ARTO	27,376	27,453	27,321
4.	BABP	30,200	30,002	30,001
5.	BACA	30,285	30,425	30,524
6.	BBCA	34,148	34,252	34,314
7.	BBHI	28,353	28,531	28,526
8.	BBKP	32,264	32,299	32,134
9.	BBMD	29,991	30,101	30,109
10.	BBNI	34,033	34,195	34,269
11.	BBNP	29,673	29,657	29,709
12.	BBRI	34,542	34,658	34,707
13.	BBTN	32,998	33,197	33,238
14.	BBYB	29,050	29,241	29,217
15.	BDMN	32,793	32,814	32,816
16.	BEKS	29,290	29,667	29,791
17.	BINA	28,489	28,770	28,927

Tabel 1.3 (Lanjutan)

18.	BJBR	32,259	32,376	32,368
19.	BJTM	31,393	31,573	31,781
20.	BKSW	30,824	30,835	30,680
21.	BMAS	29,332	29,432	36,333
22.	BMRI	34,577	34,656	34,699
23.	BNBA	29,594	29,579	29,594
24.	BNGA	33,119	33,216	33,194
25.	BNII	32,747	32,786	32,786
26.	BNLI	32,740	32,630	32,679
27.	BSIM	31,071	31,046	31,062
28.	BSWD	29,091	29,132	29,102
29.	BVIC	30,889	30,920	30,944
30.	DNAR	28,469	28,561	28,487
31.	INPC	30,898	30,530	30,907
32.	MAYA	31,739	31,945	32,052
33.	MCOR	30,137	30,390	30,378
34.	MEGA	31,887	32,041	31,980
35.	NAGA	28,425	28,545	28,462
36.	NISP	32,560	32,667	32,731
37.	NOBU	29,827	30,031	29,974
38.	PNBN	32,925	32,995	32,950
39.	SDRA	30,750	30,930	30,994
40.	BTPN	32,146	32,190	32,217

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

Dari Tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa pada Tahun 2016 perusahaan dengan nilai SIZE tertinggi sebesar 34,57675211 dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dan nilai SIZE terendah sebesar 27,37584375 dimiliki oleh PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO). Sedangkan pada Tahun 2017 perusahaan dengan nilai SIZE tertinggi sebesar 34,65766854 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dan nilai SIZE terendah sebesar 27,45336101 dimiliki oleh PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO). Pada Tahun 2018 perusahaan dalam kondisi sehat dengan nilai SIZE tertinggi

sebesar 34,70713774 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dan nilai SIZE terendah sebesar 27,32082476 dimiliki oleh PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO).

CAR merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah aktiva tertimbang menurut rasio, yang mana besar kecilnya modal mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dana untuk mengatasi risiko kerugian. Semakin besar CAR maka semakin baik, ini menunjukkan kemampuan perbankan dalam mengatasi risiko kerugian. Adapun data CAR dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Jumlah *Capital Adequacy Ratio* Sub Sektor Perbankan
Tahun 2016-2018
(Dalam Persentase)

No.	Kode Emiten	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	23,68	29,58	30,93
2.	AGRS	15,23	17,43	14,40
3.	ARTO	22,78	21,04	20,87
4.	BABP	22,56	12,58	15,22
5.	BACA	20,64	22,56	23,49
6.	BBCA	21,90	23,10	23,74
7.	BBHI	21,73	19,60	20,33
8.	BBKP	30,75	50,12	13,50
9.	BBMD	35,12	34,68	33,06
10.	BBNI	19,36	18,53	17,80
11.	BBNP	20,57	17,50	17,93
12.	BBRI	22,91	22,96	21,02
13.	BBTN	18,87	20,34	17,97
14.	BBYB	21,38	18,18	20,29
15.	BDMN	20,93	22,05	22,25
16.	BEKS	13,22	10,22	10,00
17.	BINA	30,36	66,42	59,80

Tabel 1.4 (Lanjutan)

18.	BJBR	18,43	18,77	17,53
19.	BJTM	23,88	24,65	23,35
20.	BKSW	16,46	20,30	21,50
21.	BMAS	24,23	21,59	21,62
22.	BMRI	21,36	21,64	21,38
23.	BNBA	25,15	25,67	24,57
24.	BNGA	17,96	18,60	18,97
25.	BNII	16,77	17,53	18,78
26.	BNLI	15,60	18,10	19,19
27.	BSIM	16,70	18,31	18,53
28.	BSWD	34,58	42,64	40,21
29.	BVIC	24,58	18,17	17,37
30.	DNAR	26,84	25,83	27,55
31.	INPC	19,92	17,44	17,63
32.	MAYA	13,34	14,11	14,01
33.	MCOR	19,43	15,75	15,94
34.	MEGA	26,21	24,11	21,03
35.	NAGA	17,03	20,27	17,26
36.	NISP	18,28	17,51	17,03
37.	NOBU	26,18	26,83	24,13
38.	PNBN	20,49	21,99	23,16
39.	SDRA	17,20	24,86	23,02
40.	BTPN	25,03	24,64	24,97

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa pada Tahun 2016 perusahaan dengan nilai CAR tertinggi sebesar 35,12 dimiliki oleh PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) dan nilai CAR terendah sebesar 13,22 dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS). Sedangkan pada Tahun 2017 perusahaan dengan nilai CAR tertinggi sebesar 66,42 dimiliki oleh PT Bank Ina Perdana (BINA) dan nilai CAR terendah sebesar 10,22 dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS). Pada Tahun 2018 perusahaan dalam kondisi sehat dengan nilai CAR tertinggi sebesar 40,21 dimiliki oleh PT

Bank of India Indonesia Tbk (BSWD) dan nilai CAR terendah sebesar 10,00 dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS).

NIM merupakan gambaran suatu perbankan dalam mengelola aktiva produktifnya demi tercapainya pendapatan bank yang banyak dengan bunga bersih. Semakin besar NIM maka semakin baik, menunjukkan kondisi perusahaan baik. Adapun data NIM dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Jumlah *Net Interest Margin* Sub Sektor Perbankan
Tahun 2016-2018
(Dalam Persentase)

No.	Kode Emiten	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	4,35	3,76	3,74
2.	AGRS	3,43	3,27	3,70
3.	ARTO	5,48	4,18	5,03
4.	BABP	3,28	3,04	3,96
5.	BACA	4,37	4,21	5,53
6.	BBCA	6,80	6,20	6,46
7.	BBHI	5,41	5,24	4,56
8.	BBKP	3,93	2,89	3,13
9.	BBMD	7,48	7,40	7,91
10.	BBNI	6,20	5,50	8,10
11.	BBNP	6,13	6,12	6,32
12.	BBRI	8,27	7,93	7,57
13.	BBTN	4,98	4,76	3,43
14.	BBYB	6,96	6,87	5,27
15.	BDMN	8,90	9,30	10,87
16.	BEKS	1,90	3,07	1,95
17.	BINA	5,10	4,48	6,34
18.	BJBR	7,40	6,76	6,50
19.	BJTM	6,94	6,68	8,22
20.	BKSW	2,25	1,22	1,66
21.	BMAS	5,28	4,95	3,80
22.	BMRI	6,29	5,63	5,32
23.	BNBA	4,74	4,81	5,27
24.	BNGA	5,64	5,60	4,64
25.	BNII	5,18	5,17	5,08
26.	BNLI	3,90	4,00	4,06
27.	BSIM	6,44	6,46	2,07
28.	BSWD	3,69	3,39	4,42

Tabel 1.5 (Lanjutan)

29.	BVIC	1,53	2,13	2,36
30.	DNAR	4,42	4,07	5,07
31.	INPC	4,65	5,15	4,86
32.	MAYA	5,16	4,26	3,51
33.	MCOR	4,48	4,69	4,00
34.	MEGA	7,01	5,80	6,73
35.	NAGA	2,98	2,24	4,48
36.	NISP	4,62	4,47	3,99
37.	NOBU	4,31	4,22	5,27
38.	PNBN	5,03	4,68	4,91
39.	SDRA	4,74	4,86	4,39
40.	BTPN	12,00	11,60	11,91

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.5 diatas, terlihat bahwa pada Tahun 2016 perusahaan dengan nilai NIM tertinggi sebesar 12,00 dimiliki oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dan nilai NIM terendah sebesar 1,53 dimiliki oleh PT Bank Victoria Internasional Tbk (BVIC). Sedangkan pada Tahun 2017 perusahaan dengan nilai NIM tertinggi sebesar 11,60 dimiliki oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dan nilai NIM terendah sebesar 1,22 dimiliki oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW). Pada Tahun 2018 NIM tertinggi sebesar 11,91 dimiliki oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dan nilai NIM terendah sebesar 1,66 dimiliki oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW).

LDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya perbankan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Semakin besar LDR maka semakin baik, ini menunjukkan perusahaan dalam kondisi sehat. Adapun data LDR dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.6
Bursa Efek Indonesia
Jumlah *Loan to Deposit Ratio* Sub Sektor Perbankan
Tahun 2016 - 2018
(Dalam Persentase)

No.	Kode Emiten	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	88,25	88,33	83,85
2.	AGRS	85,54	84,46	85,03
3.	ARTO	80,74	72,68	73,42
4.	BABP	77,20	78,78	86,18
5.	BACA	55,34	50,61	49,54
6.	BBCA	77,10	78,20	84,02
7.	BBHI	89,04	99,74	99,71
8.	BBKP	86,04	81,34	87,04
9.	BBMD	80,93	81,02	81,29
10.	BBNI	90,40	85,60	93,13
11.	BBNP	84,18	93,99	97,55
12.	BBRI	87,77	88,13	88,99
13.	BBTN	102,66	103,11	122,25
14.	BBYB	95,79	94,57	101,91
15.	BDMN	91,00	93,30	99,88
16.	BEKS	83,85	91,95	85,73
17.	BINA	76,30	77,61	68,64
18.	BJBR	86,70	83,36	88,46
19.	BJTM	90,48	79,69	62,59
20.	BKSW	94,54	70,37	73,26
21.	BMAS	99,88	97,14	98,88
22.	BMRI	85,86	87,16	100,14
23.	BNBA	79,03	82,10	85,16
24.	BNGA	98,38	96,24	92,89
25.	BNII	94,14	99,87	107,25
26.	BNLI	80,50	87,50	83,57
27.	BSIM	77,47	80,57	75,99
28.	BSWD	82,70	67,78	83,36
29.	BVIC	68,38	70,25	81,75
30.	DNAR	81,91	69,57	74,36
31.	INPC	86,39	82,89	83,55

Tabel 1.6 (Lanjutan)

32.	MAYA	91,40	90,08	115,59
33.	MCOR	86,46	79,52	88,80
34.	MEGA	55,35	56,47	69,99
35.	NAGA	50,27	59,34	47,51
36.	NISP	89,86	93,43	101,77
37.	NOBU	53,02	51,57	81,29
38.	PNBN	94,37	96,36	101,65
39.	SDRA	110,45	111,7	141,76
40.	BTPN	96,20	95,40	94,36

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.6 diatas, terlihat bahwa pada Tahun 2016 perusahaan dengan nilai LDR tertinggi sebesar 110,45 dimiliki oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 T (SDRA) dan nilai LDR terendah sebesar 50,27 dimiliki oleh PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA). Sedangkan pada Tahun 2017 perusahaan dengan nilai LDR tertinggi sebesar 111,70 dimiliki oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 T (SDRA) dan nilai LDR terendah sebesar 50,61 dimiliki oleh PT Bank Capital Indonesia Tbk (BACA). Pada Tahun 2018 LDR tertinggi sebesar 141,76 dimiliki oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 T (SDRA) dan nilai LDR terendah sebesar 47,51 dimiliki oleh PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terlihat bahwa ROA meningkat tiap tahunnya sehingga ini menjadi dasar penelitian rasio-rasio lainnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti tidak menyimpang dari permasalahan yang ditetapkan, maka penulis membatasi permasalahan yaitu :

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2018.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *LnSize*, Kecukupan Modal yang diproksikan dengan CAR, NIM, LDR dan Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA.
3. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu data dari Tahun 2016 – 2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan sub sektor perbankan di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan lebih mengenai kinerja keuangan perbankan serta cara menganalisisnya.

2. Bagi Investor

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini untuk membantu investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan perbankan. Penelitian ini juga berguna sebagai tambahan informasi serta pengetahuan dan memberikan alternatif bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Bagi Almamater

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, yang berhubungan dengan perbankan, serta menambah wawasan lebih mengenai kinerja keuangan perbankan dan menambah perbendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Saemargani (2015:2) : “Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan tersebut”.

Menurut Kasmir (2017:233) : “CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih”.

Menurut Pandia (2012:71) : “NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih”.

Menurut Rivai dkk (2012:484) : “LDR adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya”.

Menurut Pandia (2012:71) : “ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bernardin (2016) dengan judul “Pengaruh CAR dan LDR Terhadap *Return On Assets (ROA)*” menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan baik CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Selanjutnya hasil penelitian Damayanti (2012) dengan judul “Analisis Pengaruh Ukuran (Size), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Pertumbuhan Deposit, *Loan To Deposit Rasio (LDR)*, Terhadap Profitabilitas Perbankan *Go Public* Di Indonesia Tahun 2005 – 2009”, menyatakan bahwa ukuran (Size) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* ada pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan deposito dan *Loan to Deposit Ratio*

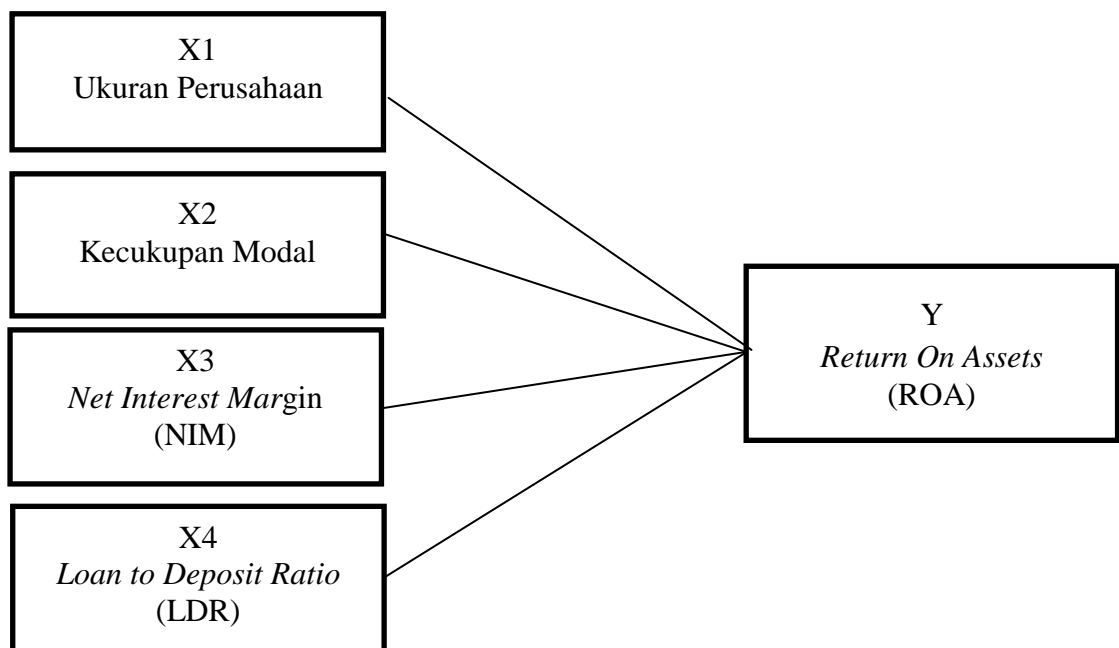
(LDR) menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya hasil penelitian Kurniasih (2016) dengan judul “ Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Net Interest Margin Terhadap Return On Assets* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang *Listing* di BEI Tahun 2009 – 2014)” menyatakan bahwa CAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA, NPL berpengaruh terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA, NIM berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

Selanjutnya hasil penelitian Samsul Bahari, Dedi Hariyanti dan Heni Safitri (2018) dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI” menyatakan bahwa uji simultan (uji f) menunjukkan DER, DAR, CR, CHR, TATO, dan WCT bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, Sedangkan hasil uji pengaruh parsial (uji t) menunjukkan bahwa Hutang terhadap *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA), sedangkan *Cash Ratio* (CHR) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) variabel berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA). *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Working Capital Turnover* (WCT) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Adapun kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Darmawan (2013:37) : “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”. Penelitian ini menekankan pada pengujian terori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Menurut Silaen dan Widiyono (2013:19)

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar-fenomena yang diteliti termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena atau menentukan frekuensi distribusi suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:224): “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Silaen dan Widiyono (2013:163): “Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang segi waktu relatif belum terlalu lama”. Data yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian seperti data nama perusahaan, kode emiten, dan tanggal *Initial Public Offering* (IPO), data neraca, data laporan laba rugi. Data dikumpulkan dengan cara melalui *website* www.idx.co.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini

adalah semua perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2018 yang berjumlah 45 emiten.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:62): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:68): “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria dalam penentuan sampel yaitu perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan dari Tahun 2016-2018.

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang telah memenuhi ketentuan tersebut berjumlah 40 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 1.7
Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003
2.	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
3.	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
4.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002
5.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
6.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7.	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
8.	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
9.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
10.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
11.	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001
12.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
13.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
14.	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
15.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
16.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
17.	BINA	PT Bank Ina Perdana	16 Januari 2014
18.	BJBR	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Juli 2010
19.	BJTM	PT BPD Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
20.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
21.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013

Tabel 1.7 (Lanjutan)

22.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
23.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	01 Juni 2006
24.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
25.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
26.	BNLI	PT Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
27.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
28.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2004
29.	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Maret 2008
30.	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
31.	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
32.	INPC	PT Bank Artha Graha Indonesia Tbk	29 Agustus 1990
33.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
34.	MCOR	PT Bank China Constructioan Bank Indonesia Tbk	03 Juli 2007
35.	MEGA	PT Bank Mega Tbk	17 1April 2000
36.	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	09 Juli 2013
37.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
38.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
39.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
40.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 T	15 Desember 2006

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Dari Tabel 1.7 diatas, dapat di simpulkan bahwa jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan lengkap sesuai variabel yang diteliti di BEI periode 31 Desember Tahun 2016-2018.

4. Alat Analisis Data

- 1) Menghitung Ukuran Perusahaan

$$Size = \ln TotalAktiva$$

(Prasanjaya dan Ramantha, 2013:235)

- 2) Menghitung Kecukupan Modal (*Capital Adequancy Ratio*)

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

(Sujarweni, 2017:97)

3) Menghitung *Net Interest Margin* (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

(Pandia 2012:232)

4) Menghitung Likuiditas

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

(Sujarweni, 2017:102)

5) Kinerja Keuangan *Return On Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

(Sujarweni, 2017:101)

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas *residual* adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Maka dari itu penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Maka hipotesis yang akan diuji :

H_0 : Data *residual* berdistribusi normal.

H_a : Data *residual* berdistribusi tidak normal.

Pedoman pengambilan keputusan :

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai profitabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai profitabilitas $< 0,05$ distribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:103)

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan (2) *variance inflation factor* (VIF).

Maka keputusan yang akan diambil :

- a) Jika nilai *tolerance* \geq dari 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* \leq dari 0,10 dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:107)

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan *Run Test*.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

- a) Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:134)

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengalaman yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengalaman lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot. Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik plot dengan melihat antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Syarat dalam uji heteroskedastisitas adalah dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2013:159): “Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik”.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak dan sebaliknya.

c. Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013:96): “Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”.

Model analisis yang digunakan ialah regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS). Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y : *Return On Assets* (ROA)

a : Konstanta

b_1 - b_4 : Koefisien regresi

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : Kecukupan Modal

X_3 : *Net Interest Margin* (NIM)

X_4 : Likuiditas

d. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Menurut Ghozali (2013:96): “Analisis koefisien Korelasi (Uji R) bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiatif (hubungan) linier antara dua variabel”. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut di bawah ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 1.8
Pedoman Keputusan Koefisien Korelasi Berganda

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

e. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97): “Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

f. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2013:98): “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-bersama terhadap variabel dependen/terikat”. Dalam penelitian ini uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas yaitu *Size*, CAR, NIM, dan LDR mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap ROA.

Maka hipotesis yang diuji :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$ *Size*, CAR, NIM, dan LDR tidak mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap ROA.
- 2) $H_0 : b_1 \neq 0$ *Size*, CAR, NIM, dan LDR mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap ROA.

Dasar analisis :

- a) Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak H_a diterima.

g. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013:98): “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$ *Size* secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.
- 2) $H_0 : b_1 \neq 0$ *Size* secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROA.
- 3) $H_0 : b_1 = 0$ CAR secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.
- 4) $H_0 : b_1 \neq 0$ CAR secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROA.
- 5) $H_0 : b_1 = 0$ NIM secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.
- 6) $H_0 : b_1 \neq 0$ NIM secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROA.
- 7) $H_0 : b_1 = 0$ LDR secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.
- 8) $H_0 : b_1 \neq 0$ LDR secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROA.

Dasar analisis :

a) Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah paparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi berganda (R) yang diperoleh sebesar 0,755. Hal ini berarti bahwa antara *SIZE*, *CAR*, *NIM*, *LDR* terhadap ROA hubungannya kuat dengan nilai sebesar 0,755.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,570. Hal ini berarti bahwa 57% ($1 \times 0,570 \times 100\%$) pengaruh terhadap ROA dapat dijelaskan *SIZE*, *CAR*, *NIM* dan *LDR* sedangkan sisanya yaitu sebesar 43% ($1 - 0,570 \times 100$) ROA dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil Uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan F hitung yang diperoleh sebesar 35,759 sedangkan F tabel sebesar 2,87 yang dicari menggunakan tabel distribusi F pada nilai $\alpha=0,05$ dengan $df_1 = k-1$ ($df_1=4-1:df_1=4$) dan $df_2 = n-k$ ($df_2=40-4; df_2=36$), maka hasil uji F dinyatakan F hitung > F tabel yaitu $35,759 > 2,87$ dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, yang berarti H_a diterima, jadi kesimpulannya bahwa variabel *SIZE*, *CAR*, *NIM*, *LDR*, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel *SIZE* dan NIM memiliki pengaruh yang signifikan dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA sedangkan variabel CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

B. Saran

1. Bagi investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi agar mempertimbangkan rasio *SIZE* dan NIM, karena hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *SIZE* dan NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA, dengan tetap memperhatikan faktor-faktor fundamental lainnya, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas perusahaan dalam berinvestasi tanpa harus mengabaikan faktor lain dalam pasar seperti risiko, fluktuasi harga saham dan volume perdagangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan bank, atau faktor – faktor fundamental lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian dan mengganti atau menambah objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwarah, Medina. 2017. Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 12 (1), 70-82.
- Bahari Samsul. Dedi Hariyanto. Heni Safitri. 2018. Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Produktivitas*. Hal.84-90. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Laporan Keuangan Sektor Perbankan terdapat di www.idx.co.id (diakses pada tanggal 19 Oktober 2018).
- Damayanti, Pupik.2012. Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan *Go Public* di Indonesia Tahun 2005-2009 (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI).**Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)**.Vol.3, No.2,hal 45-54.
- Darmawan, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja , Bandung.
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Houston Brigham. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Pasar Modal*, ALFABETA, Bandung.

- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan, Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara, Jakarta
- Harahap, Syafri Sofyan. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan keuangan*, PT Rajagrafindo Perkasa, Jakarta.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal. Edisi 2.Graha Ilmu*, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Dasar-dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir . 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. RAJAWALI PERS,Jakarta.
- Kurniasih, Eka.2016. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Net Interest Margin Terhadap Return On Asset (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009 – 2014).*Journal Of Accounting*. Volume 2 No. 2 Maret 2016.
- Pandia, Frianto.2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Prasanjaya, Yogi dan I Wayan Ramantha.2013.Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi* . Vol.4, No.1, ISSN : 2302-8556, hal.230-245.
- Rivai, H.Veithzal. Dkk. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan*, dari teori kepraktek. PT GRAFINDO PERSADA, Jakarta
- Sugiyono, 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, Wiratna. V. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

- Saemargani, Fitria Inga. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. **Jurnal Nominal**. Volume IV Nomor 2.
- Rahadian, Inda. 2017. ***Pokok-Pokok Hukum Pasar Modal Indonesia***, UII Press, Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. ***Portofolio dan Investasi, Teori dan aplikasi***. Edisi pertama. **KANISIUS**, Yogyakarta.
- Untung. H.Budi. 2011. ***Hukum Bisnis Pasar Modal***. **ANDI**, Yogyakarta.
- Wimelda, Linda. Dan Marlinah, Aan.2013. Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. **Media Bisnis**. Pp:200-2013.

Lampiran 1

Daftar bank yang dijadikan Populasi

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003
2.	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
3.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
4.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
8.	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
9.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
10.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
11.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001
12.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
13.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
14.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
15.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
16.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
17.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
18.	BINA	Bank Ina Perdana	16 Januari 2014
19.	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Juli 2010
20.	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
21.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
22.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
23.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
24.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01 Juni 2006
25.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
26.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
27.	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
28.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
29.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2004
30.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Maret 2008
31.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
32.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
33.	INPC	Bank Artha Graha Indonesia Tbk	29 Agustus 1990
34.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
35.	MCOR	Bank China Constructioan Bank Indonesia Tbk	03 Juli 2007
36.	MEGA	Bank Mega Tbk	17 1April 2000
37.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09 Juli 2013
38.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
39.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
40.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
41.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari2014
42.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 T	15 Desember 2006
43.	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
44.	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk	11 Januari 1911
45.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk	08 Mei 2018

Lampiran 2
Daftar bank yang dijadikan sampel

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003
2.	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
3.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
4.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
8.	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
9.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
10.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
11.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001
12.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
13.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
14.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
15.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
16.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
17.	BINA	Bank Ina Perdana	16 Januari 2014
18.	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	08 Juli 2010
19.	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
20.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
21.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
22.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
23.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01 Juni 2006
24.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
25.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
26.	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
27.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
28.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2004
29.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12 Maret 2008
30.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
31.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
32.	INPC	Bank Artha Graha Indonesia Tbk	29 Agustus 1990
33.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
34.	MCOR	Bank China Constructioan Bank Indonesia Tbk	03 Juli 2007
35.	MEGA	Bank Mega Tbk	17 1April 2000
36.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09 Juli 2013
37.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
38.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
39.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
40.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 T	15 Desember 2006

Lampiran 3**Daftar nama bank yang tidak jadi sampel**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
2.	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk	11 Januari 1911
3.	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Syariah Tbk	8 Mei 2018
4.	PNBS	Bank Panon Dubai Syariah	15 Januari 2018
5.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997

Lampiran 4
Perhitungan Total Aktiva

NO.	KODE EMITEN	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	30,06269933	30,42373392	30,671049
2.	AGRS	29,03219177	28,99007685	29,00728029
3.	ARTO	27,37584375	27,45336101	27,32082476
4.	BABP	30,20038755	30,00190988	30,00088292
5.	BACA	30,28478506	30,42521678	30,52365714
6.	BBCA	34,14830643	34,25152046	34,31433979
7.	BBHI	28,35298072	28,53070427	28,52577034
8.	BBKP	32,26359312	32,29863074	32,13376882
9.	BBMD	29,99073776	30,10063175	30,10874094
10.	BBNI	34,03299138	34,19534198	34,26896529
11.	BBNP	29,67299213	29,6566704	29,70878068
12.	BBRI	34,5424142	34,65766854	34,70713774
13.	BBTN	32,99778411	33,19694004	33,23794264
14.	BBYB	29,05045141	29,24141757	29,21748441
15.	BDMN	32,79258201	32,81424796	32,81636357
16.	BEKS	29,28951544	29,66689262	29,79125766
17.	BINA	28,48929664	28,76992566	28,92704224
18.	BJBR	32,25911119	32,37578373	32,36795711
19.	BJTM	31,39298722	31,5729656	31,7809178
20.	BKSW	30,82448485	30,83519877	30,68009234
21.	BMAS	29,33240336	29,43187994	36,33325441
22.	BMRI	34,57675211	34,65629348	34,69889058
23.	BNBA	29,59409362	29,57902583	29,5941067
24.	BNGA	33,11818756	33,21566506	33,19403598
25.	BNII	32,74709033	32,7857769	32,78597929
26.	BNLI	32,74015853	32,63044965	32,67925623
27.	BSIM	31,07120284	31,04559786	31,06187739
28.	BSWD	29,0910476	29,13227873	29,10164915
29.	BVIC	30,88911693	30,9922853	30,94366632
30.	DNAR	28,46880056	28,56125839	28,48666798
31.	INPC	30,89754047	30,95342807	30,90719168
32.	MAYA	31,73925383	31,94511106	32,05173533
33.	MCOR	30,13715022	30,39031802	30,37782314

34.	MEGA	31,88708311	32,04135589	31,9795191
35.	NAGA	28,42496126	28,54507413	28,46223228
36.	NISP	32,55969655	32,66650483	32,73085547
37.	NOBU	29,82738354	30,03059507	29,97350487
38.	PNBN	32,92520522	32,9948537	32,95034906
39.	SDRA	30,75032559	30,93005671	30,99414287
40.	BTPN	32,14595349	32,19004108	32,21655002

Lampiran 5
Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR)

No.	Kode Emiten	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	23,68	29,58	30,93
2.	AGRS	15,23	17,43	14,40
3.	ARTO	22,78	21,04	20,87
4.	BABP	22,56	12,58	15,22
5.	BACA	20,64	22,56	23,49
6.	BBCA	21,90	23,10	23,74
7.	BBHI	21,73	19,60	20,33
8.	BBKP	30,75	50,12	13,50
9.	BBMD	35,12	34,68	33,06
10.	BBNI	19,36	18,53	17,80
11.	BBNP	20,57	17,50	17,93
12.	BBRI	22,91	22,96	21,02
13.	BBTN	18,87	20,34	17,97
14.	BBYB	21,38	18,18	20,29
15.	BDMN	20,93	22,05	22,25
16.	BEKS	13,22	10,22	10,00
17.	BINA	30,36	66,42	59,80
18.	BJBR	18,43	18,77	17,53
19.	BJTM	23,88	24,65	23,35
20.	BKSW	16,46	20,30	21,50
21.	BMAS	24,23	21,59	21,62
22.	BMRI	21,36	21,64	21,38
23.	BNBA	25,15	25,67	24,57
24.	BNGA	17,96	18,60	18,97
25.	BNII	16,77	17,53	18,78
26.	BNLI	15,60	18,10	19,19
27.	BSIM	16,70	18,31	18,53
28.	BSWD	34,58	42,64	40,21
29.	BVIC	24,58	18,17	17,37
30.	DNAR	26,84	25,83	27,55
31.	INPC	19,92	17,44	17,63

32.	MAYA	13,34	14,11	14,01
33.	MCOR	19,43	15,75	15,94
34.	MEGA	26,21	24,11	21,03
35.	NAGA	17,03	20,27	17,26
36.	NISP	18,28	17,51	17,03
37.	NOBU	26,18	26,83	24,13
38.	PNBN	20,49	21,99	23,16
39.	SDRA	17,20	24,86	23,02
40.	BTPN	25,03	24,64	24,97

Lampiran 6
Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)

No.	Kode Emiten	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	4,35	3,76	3,74
2.	AGRS	3,43	3,27	3,70
3.	ARTO	5,48	4,18	5,03
4.	BABP	3,28	3,04	3,96
5.	BACA	4,37	4,21	5,53
6.	BBCA	6,80	6,20	6,46
7.	BBHI	5,41	5,24	4,56
8.	BBKP	3,93	2,89	3,13
9.	BBMD	7,48	7,40	7,91
10.	BBNI	6,20	5,50	8,10
11.	BBNP	6,13	6,12	6,32
12.	BBRI	8,27	7,93	7,57
13.	BBTN	4,98	4,76	3,43
14.	BBYB	6,96	6,87	5,27
15.	BDMN	8,90	9,30	10,87
16.	BEKS	1,90	3,07	1,95
17.	BINA	5,10	4,48	6,34
18.	BJBR	7,40	6,76	6,50
19.	BJTM	6,94	6,68	8,22
20.	BKSW	2,25	1,22	1,66
21.	BMAS	5,28	4,95	3,80
22.	BMRI	6,29	5,63	5,32
23.	BNBA	4,74	4,81	5,27
24.	BNGA	5,64	5,60	4,64
25.	BNII	5,18	5,17	5,08
26.	BNLI	3,90	4,00	4,06
27.	BSIM	6,44	6,46	2,07
28.	BSWD	3,69	3,39	4,42
29.	BVIC	1,53	2,13	2,36
30.	DNAR	4,42	4,07	5,07
31.	INPC	4,65	5,15	4,86
32.	MAYA	5,16	4,26	3,51
33.	MCOR	4,48	4,69	4,00
34.	MEGA	7,01	5,80	6,73
35.	NAGA	2,98	2,24	4,48
36.	NISP	4,62	4,47	3,99
37.	NOBU	4,31	4,22	5,27
38.	PNBN	5,03	4,68	4,91
39.	SDRA	4,74	4,86	4,39
40.	BTPN	12,00	11,60	11,91

Lampiran 7

Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

No.	Kode Emiten	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	88,25	88,33	83,85
2.	AGRS	85,54	84,46	85,03
3.	ARTO	80,74	72,68	73,42
4.	BABP	77,20	78,78	86,18
5.	BACA	55,34	50,61	49,54
6.	BBCA	77,10	78,20	84,02
7.	BBHI	89,04	99,74	99,71
8.	BBKP	86,04	81,34	87,04
9.	BBMD	80,93	81,02	81,29
10.	BBNI	90,40	85,60	93,13
11.	BBNP	84,18	93,99	97,55
12.	BBRI	87,77	88,13	88,99
13.	BBTN	102,66	103,11	122,25
14.	BBYB	95,79	94,57	101,91
15.	BDMN	91,00	93,30	99,88
16.	BEKS	83,85	91,95	85,73
17.	BINA	76,30	77,61	68,64
18.	BJBR	86,70	83,36	88,46
19.	BJTM	90,48	79,69	62,59
20.	BKSW	94,54	70,37	73,26
21.	BMAS	99,88	97,14	98,88
22.	BMRI	85,86	87,16	100,14
23.	BNBA	79,03	82,10	85,16
24.	BNGA	98,38	96,24	92,89
25.	BNII	94,14	99,87	107,25
26.	BNLI	80,50	87,50	83,57
27.	BSIM	77,47	80,57	75,99
28.	BSWD	82,70	67,78	83,36
29.	BVIC	68,38	70,25	81,75
30.	DNAR	81,91	69,57	74,36
31.	INPC	86,39	82,89	83,55

32.	MAYA	91,40	90,08	115,59
33.	MCOR	86,46	79,52	88,80
34.	MEGA	55,35	56,47	69,99
35.	NAGA	50,27	59,34	47,51
36.	NISP	89,86	93,43	101,77
37.	NOBU	53,02	51,57	81,29
38.	PNBN	94,37	96,36	101,65
39.	SDRA	110,45	111,70	141,76
40.	BTPN	96,20	95,40	94,36

Lampiran 8
Data Olahan Total Aktiva

No.	Kode Emiten	Tahun			Rata-rata
		2016	2017	2018	
1.	AGRO	11.377.960.721.000	16.325.247.000	20.905.826.140.000	10.766.704.036.000
2.	AGRS	4.059.950.000.000	3.892.516.000.000	3.960.060.000.000	3.970.842.000.000
3.	ARTO	774.779.064.971	837.226.943.492	733.302.955.791	781.769.654.751
4.	BABP	13.057.549.000.000	10.706.904.000.000	10.695.914.000.000	11.486.789.000.000
5.	BACA	14.207.414.000.000	16.349.473.000.000	18.040.803.000.000	16.199.230.000.000
6.	BBCA	676.738.753.000.000	750.319.671.000.000	798.966.227.000.000	742.008.217.000.000
7.	BBHI	2.058.463.040.846	2.458.823.912.630	2.446.722.144.351	2.321.336.365.942
8.	BBKP	102.778.070.000.000	106.442.999.000.000	90.264.812.000.000	99.828.627.000.000
9.	BBMD	10.587.950.826.941	11.817.844.456.356	11.914.067.304.471	11.439.954.195.923
10.	BBNI	603.032.000.000.000	709.330.000.000.000	763.523.705.000.000	691.961.901.666.667
11.	BBNP	7.705.782.413.000	7.581.031.627.000	7.986.555.526.000	7.757.789.855.333
12.	BBRI	1.003.644.426.000.000	1.126.248.442.000.000	1.183.364.135.000.000	1.104.419.001.000.000
13.	BBTN	214.168.479.000.000	261.365.267.000.000	272.304.662.000.000	249.279.469.333.333
14.	BBYB	4.134.764.164.784	5.004.795.018.159	4.886.436.462.596	4.675.331.881.846
15.	BDMN	174.436.521.000.000	178.257.092.000.000	178.634.614.000.000	177.109.409.000.000
16.	BEKS	5.251.398.000.000	7.658.924.000.000	8.673.189.000.000	7.194.503.666.667
17.	BINA	2.359.089.000.000	3.123.345.000.000	3.654.726.000.000	3.045.720.000.000
18.	BJBR	102.318.457.000.000	114.980.508.000.000	114.084.111.000.000	110.461.025.333.333
19.	BJTM	43.032.950.000.000	51.518.681.000.000	63.427.447.000.000	52.659.692.666.667
20.	BKSW	24.372.702.000.000	24.635.233.000.000	21.095.742.000.000	23.367.892.333.333
21.	BMAS	5.481.518.940.000	6.054.845.282.000	6.016.333.467.000.000	2.009.289.943.740.670
22.	BMRI	1.038.706.009.000.000	1.124.700.847.000.000	1.173.644.878.000.000	1.112.350.578.000.000
23.	BNBA	7.121.173. .332.944	7.014.677.335.611	7.121.266.467.860	7.067.971.901.736
24.	BNGA	241.571.728.000.000	266.305.445.000.000	260.607.349.000.000	256.161.507.333.333
25.	BNII	166.678.902.000.000	173.253.491.000.000	173.288.558.000.000	171.073.650.333.333
26.	BNLI	165.527.512.000.000	148.328.370.000.000	155.747.346.000.000	104.670.543.115.333
27.	BSIM	31.192.626.000.000	30.404.078.000.000	30.903.093.000.000	30.833.265.666.667
28.	BSWD	4.306.073.549.899	4.487.328.861.973	4.351.967.459.202	4.396.701.205.936
29.	BVIC	25.999.981.283.000	28.825.608.648.000	27.457.660.626.000	27.427.750.185.667
30.	DNAR	2.311.229.050.401	2.535.110.634.198	2.352.895.895.253	2.399.745.193.284
31.	INPC	26.219.918.000.000	27.727.008.000.000	26.474.197.000.000	26.807.041.000.000
32.	MAYA	60.839.102.211.000	74.745.570.167.000	83.155.655.126.000	72.913.442.501.333

33.	MCOR	12.257.391.000.000	15.788.738.000.000	15.592.687.000.000	14.546.272.000.000
34.	MEGA	70.531.682.000.000	82.297.010.000.000	77.362.176.273.233	76.730.289.424.411
35.	NAGA	2.212.095.250.988	2.494.411.963.359	2.296.098.000.000	2.334.201.738.116
36.	NISP	138.196.341.000.000	153.773.957.000.000	163.994.740.000.000	151.988.346.000.000
37.	NOBU	8.992.244.000.000	11.018.481.000.000	10.407.053.000.000	10.139.259.333.333
38.	PNBN	199.175.053.000.000	213.541.797.000.000	204.246.570.000.000	205.654.473.333.333
39.	SDRA	22.630.634.000.000	27.086.504.000.000	28.879.204.000.000	26.198.780.666.667
40.	BTPN	91.371.387.000.000	95.489.850.000.000	98.055.035.000.000	94.972.090.666.667

Lampiran 9

Data Olahan Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR)

No.	Kode Imiten	Jumlah Modal		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	1.966.244.530.000	3.175.341.000	4.273.154.000
2.	AGRS	555.594.000.000	527.654.000.000	505.104.000.000
3.	ARTO	144.220.000.000	139.277.000.000	126.724.000.000
4.	BABP	1.681.386.000.000	1.002.058.000.000	1.132.624.000.000
5.	BACA	1.663.229.000.000	1.968.297.000.000	1.942.963.000.000
6.	BBCA	110.190.013.000.000	127.964.059.000.000	148.083.420.000.000
7.	BBHI	349.574.000.000	400.985.000.000	399.812.000.000
8.	BBKP	7.346.898.000.000	7.796.744.000.000	9.098.762.000.000
9.	BBMD	2.724.182.000	3.020.062.000	2.960.020.000
10.	BBNI	84.278.075.000.000	95.306.890.000.000	97.798.040.000.000
11.	BBNP	1.260.457.000	1.170.919.000	1.270.000
12.	BBRI	142.910.432.000.000	161.751.939.000.000	165.259.878.000.000
13.	BBTN	20.219.637.000.000	22.094.944.000.000	21.977.487.000.000
14.	BBYB	562.049.000.000	575.753.000.000	640.781.000.000
15.	BDMN	32.247.623.000.000	34.618.850.000.000	35.922.178.000.000
16.	BEKS	575.407.000.000	492.606.000.000	365.258.000.000
17.	BINA	454.469.000.000	1.163.528.000.000	1.172.340.000.000
18.	BJBR	8.508.507.000.000	9.983.958.000.000	9.946.030.000.000
19.	BJTM	6.856.176.000.000	7.213.983.000.000	7.537.778.000.000
20.	BKSW	3.321.304.000.000	3.579.816.000.000	3.366.717.000.000
21.	BMAS	1.107.916.000	1.147.835.000	1.138.223.000
22.	BMRI	137.432.214.000.000	153.178.315.000.000	159.470.928.000.000
23.	BNBA	1.305.045.000.000	1.372.181.000.000	1.407.898.000.000
24.	BNGA	35.413.000.000	38.176.000.000	38.336.000.000
25.	BNII	21.784.193.000.000	22.615.397.000.000	25.314.278.000.000

26.	BNLI	17.971.783.000.000	19.168.002.000.000	21.233.126.000.000
27.	BSIM	4.253.037.000.000	4.549.755.000.000	4.216.321.000.000
28.	BSWD	1.032.390.000.000	1.048.498.000.000	1.072.614.000.000
29.	BVIC	2.716.000.000	2.918.000.000	3.283.000.000
30.	DNAR	431.998.000.000	438.806.000.000	444.001.000.000
31.	INPC	4.416.128.000.000	4.077.978.000.000	4.066.114.000.000
32.	MAYA	6.906.434.000.000	8.767.963.000.000	9.766.023.000.000
33.	MCOR	2.125.425.000.000	2.144.650.000.000	2.214.430.000.000
34.	MEGA	41.517.371.000.000	50.078.818.000.000	11.384.558.000.000
35.	NAGA	19.071.000.000	261.979.000.000	205.042.000.000
36.	NISP	20.305.689.000.000	22.439.974.000.000	24.255.947.000.000
37.	NOBU	1.332.024.000.000	1.382.289.000.000	1.388.020.000.000
38.	PNBN	33.881.411.000.000	36.536.016.000.000	39.835.617.000.000
39.	SDRA	2.570.546.000.000	4.216.125.000.000	4.478.666.000.000
40.	BTPN	2.918.031.897.000.000	15.706.725.000.000	16.824.838.000.000

No	Kode Imiten	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	8.303.739.379.000	10.735.800.000.000	13.815.000.000
2.	AGRS	3.086.294.000.000	2.863.805.000.000	3.508.457.000.000
3.	ARTO	631.841.000.000	661.863.000.000	607.169.000.000
4.	BABP	8.604.972.000.000	7.962.682.000.000	7.442.875.000.000
5.	BACA	8.057.074.000.000	8.725.830.000.000	8.270.084.000.000
6.	BBCA	503.236.865.000.000	554.823.436.000.000	623.733.967.000.000
7.	BBHI	1.609.011.000.000	2.045.654.000.000	1.966.781.000.000
8.	BBKP	63.245.956.000.000	74.090.068.000.000	67.371.992.000.000
9.	BBMD	7.756.998.000.000	8.577.334.000.000	8.954.409.000.000
10.	BBNI	435.353.579.000.000	514.476.829.000.000	549.287.845.000.000
11.	BBNP	6.127.141.000.000	6.690.796.000.000	7.084.000.000
12.	BBRI	623.857.728.000.000	704.515.985.000.000	786.046.516.000.000
13.	BBTN	99.431.853.000.000	117.092.266.000.000	122.322.839.000.000
14.	BBYB	2.198.980.000.000	2.583.788.000.000	3.158.067.000.000
15.	BDMN	154.089.908.000.000	157.002.381.000.000	161.463.321.000.000
16.	BEKS	4.352.250.000.000	4.821.855.000.000	3.649.976.000.000
17.	BINA	1.496.821.000.000	1.751.553.000.000	1.960.335.000.000
18.	BJBR	46.159.182.000.000	53.186.780.000.000	56.741.533.000.000
19.	BJTM	28.708.516.000.000	29.267.301.000.000	32.288.174.000.000
20.	BKSW	20.182.108.000.000	17.635.696.000.000	15.659.503.000.000
21.	BMAS	4.555.097.000.000	5.317.172.000.000	5.264.993.000.000
22.	BMRI	643.379.490.000.000	707.791.497.000.000	745.722.321.000.000
23.	BNBA	5.188.575.000.000	5.345.256.000.000	5.729.691.000.000
24.	BNGA	197.207.000.000	205.238.000.000	202.038.000.000
25.	BNII	129.880.505.000.000	128.976.256.000.000	134.786.657.000.000
26.	BNLI	114.920.042.000.000	105.786.918.000.000	110.663.647.000.000
27.	BSIM	25.462.121.000.000	24.843.943.000.000	22.754.906.000.000
28.	BSWD	2.985.794.000.000	2.459.116.000.000	2.667.374.000.000
29.	BVIC	11.054.000.000	16.060.000.000	18.898.000.000
30.	DNAR	1.609.715.000.000	1.698.634.000.000	1.611.344.000.000
31.	INPC	22.168.573.000.000	23.377.809.000.000	23.068.909.000.000
32..	MAYA	51.779.333.000.000	62.154.592.000.000	69.698.903.000.000

33.	MCOR	10.941.627.000.000	13.618.414.000.000	13.895.809.000.000
34.	MEGA	10.883.111.000.000	12.072.553.000.000	54.144.582.000.000
35.	NAGA	1.237.475.000.000	1.182.108.000.000	1.187.934.000.000
36.	NISP	111.058.870.000.000	128.164.119.000.000	142.452.808.000.000
37.	NOBU	5.087.420.000.000	5.152.260.000.000	5.751.218.000.000
38.	PNBN	165.358.012.000.000	166.147.165.000.000	171.999.164.000.000
39.	SDRA	14.963.782.000.000	16.956.489.000.000	19.452.047.000.000
40.	BTPN	60.540.301.000.000	63.755.973.000.000	67.367.688.000.000

Lampiran 10

Data Olahan Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM)

No.	Kode Imiten	Pendapatan Bunga Bersih		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	407.355.507.000	503.122.577.000	496.733.000.000
2.	AGRS	131.760.000.000	127.439.000.000	104.119.000.000
3.	ARTO	33.262.000.000	29.617.000.000	21.524.000.000
4.	BABP	366.854.000.000	344.689.000.000	290.366.000.000
5.	BACA	360.414.000.000	367.639.000.000	412.261.000.000
6.	BBCA	41.827.000.000	40.079.000.000	33.319.815.000.000
7.	BBHI	94.492.000.000	97.460.000.000	78.304.000.000
8.	BBKP	9.623.000.000	9.386.000.000	1.890.305.000.000
9.	BBMD	690.673.000.000	724.306.000.000	544.964.000.000
10.	BBNI	29.995.000.000	31.938.000.000	39.426.467.000.000
11.	BBNP	485.713.000.000	457.088.000.000	392.417.000.000
12.	BBRI	65.418.299.000.000	73.005.487.000.000	55.899.572.000.000
13.	BBTN	17.138.819.000.000	19.271.582.000.000	7.451.916.000.000
14.	BBYB	244.480.000.000	309.480.000.000	211.767.000.000
15.	BDMN	13.779.021.000.000	14.149.068.000.000	10.678.724.000.000
16.	BEKS	81.983.000.000	184.640.000.000	109.273.000.000
17.	BINA	103.691.000.000	125.513.000.000	103.121.000.000
18.	BJBR	6.078.612.000.000	6.292.855.000.000	4.849.158.000.000
19.	BJTM	3.458.006.000.000	3.484.912.000.000	2.719.092.000.000
20.	BKSW	516.417.000.000	249.302.000.000	202.548.000.000
21.	BMAS	231.611.000.000	228.631.000.000	172.797.000.000
22.	BMRI	51.825.369.000.000	52.327.159.000.000	40.472.586.000.000
23.	BNBA	332.654.000.000	345.673.000.000	249.038.000.000
24.	BNGA	12.094.030.000.000	12.403.379.000.000	9.012.567.000.000
25.	BNII	7.702.150.000.000	7.430.303.000.000	6.040.011.000.000
26.	BNLI	5.883.441.000.000	5.224.226.000.000	3.989.344.000.000
27.	BSIM	1.925.212.000.000	1.744.978.000.000	336.639.000.000
28.	BSWD	160.289.000.000	118.130.000.000	104.792.000.000
29.	BVIC	303.624.000.000	457.677.000.000	385.502.000.000
30.	DNAR	73.556.000.000	74.857.000.000	62.908.000.000
31.	INPC	1.005.605.000.000	1.184.527.000.000	842.758.000.000
32.	MAYA	2.417.647.000.000	2.600.100.000.000	2.202.032.000.000
33.	MCOR	477.223.000.000	574.737.000.000	442.523.000.000

34.	MEGA	3.487.634.000.000	3.508.606.000.000	2.705.756.000.000
35.	NAGA	60.124.000.000	50.623.000.000	43.891.000.000
36.	NISP	5.393.287.000.000	6.039.255.000.000	4.774.847.000.000
37.	NOBU	289.823.000.000	347.526.000.000	326.848.000.000
38.	PNBN	8.442.968.000.000	8.650.954.000.000	6.748.759.000.000
39.	SDRA	905.246.000.000	1.086.555.000.000	971.735.000.000
40.	BTPN	8.853.979.000.000	9.521.610.000.000	7.250.405.000.000

No	Kode Imiten	Rata-Rata Aktiva Produktif		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	9.364.494.413.000	13.380.919.601.000	13.281.631.016.000
2.	AGRS	3.841.399.000.000	3.897.217.000.000	2.814.027.000.000
3.	ARTO	606.970.000.000	708.540.000.000	427.912.000.000
4.	BABP	11.184.573.000.000	11.338.453.000.000	7.332.474.000.000
5.	BACA	8.247.459.000.000	8.732.517.000.000	7.454.990.000.000
6.	BBCA	615.102.000.000	646.435.400.000	515.786.609.000.000
7.	BBHI	1.746.617.000.000	1.859.923.000.000	1.717.192.000.000
8.	BBKP	244.860.000.000	324.775.000.000	60.393.130.000.000
9.	BBMD	9.233.596.000.000	9.787.918.000.000	6.889.557.000.000
10.	BBNI	483.790.000.000	580.690.000.000	486.746.506.000.000
11.	BBNP	7.923.539.000.000	7.468.758.000.000	6.209.129.000.000
12.	BBRI	791.031.426.000.000	920.624.047.000.000	738.435.561.000.000
13.	BBTN	344.152.991.000.000	404.865.168.000.000	217.257.026.000.000
14.	BBYB	3.512.643.000.000	4.504.803.000.000	4.018.349.000.000
15.	BDMN	154.820.460.000.000	152.140.516.000.000	982.403.311.000.000
16.	BEKS	4.314.894.000.000	6.014.332.000.000	5.603.743.000.000
17.	BINA	2.033.156.000.000	2.801.629.000.000	1.626.514.000.000
18.	BJBR	82.143.405.000.000	93.089.571.000.000	74.602.430.000.000
19.	BJTM	49.827.175.000.000	52.169.341.000.000	33.078.978.000.000
20.	BKSW	22.951.866.000.000	20.434.590.000.000	12.201.686.000.000
21.	BMAS	4.386.571.000.000	4.618.808.000.000	4.547.289.000.000
22.	BMRI	823.932.734.000.000	929.434.440.000.000	760.762.894.000.000
23.	BNBA	7.018.016.000.000	7.186.548.000.000	4.725.578.000.000
24.	BNGA	214.433.156.000.000	221.488.910.000.000	194.236.357.000.000
25.	BNII	148.690.154.000.000	143.719.593.000.000	118.897.854.000.000
26.	BNLI	150.857.461.000.000	130.605.650.000.000	98.259.704.000.000
27.	BSIM	29.894.596.000.000	27.012.043.000.000	16.262.753.000.000
28.	BSWD	4.343.875.000.000	3.484.660.000.000	2.370.859.000.000
29.	BVIC	19.844.705.000.000	21.487.183.000.000	16.334.830.000.000
30.	DNAR	1.664.162.000.000	1.839.238.000.000	1.240.788.000.000
31.	INPC	21.625.913.000.000	23.000.524.000.000	17.340.699.000.000
32.	MAYA	46.853.624.000.000	61.035.211.000.000	62.735.954.000.000
33.	MCOR	10.652.299.000.000	12.254.520.000.000	11.063.075.000.000
34.	MEGA	49.752.268.000.000	60.493.206.000.000	40.204.398.000.000
35.	NAGA	2.017.583.000.000	2.259.955.000.000	979.709.000.000
36.	NISP	116.737.813.000.000	135.106.375.000.000	119.670.350.000.000
37.	NOBU	6.724.431.000.000	8.235.213.000.000	6.202.049.000.000

38.	PNBN	167.852.246.000.000	184.849.444.000.000	137.449.266.000.000
39.	SDRA	19.098.016.000.000	22.357.098.000.000	22.135.193.000.000
40.	BTPN	737.831.583.000.000	820.828.448.000.000	608.766.162.000.000

Lampiran 11

Data Olahan Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR)

No	Kode Imiten	Kredit Yang Diberikan		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	8.139.613.000.000	10.981.623.081.000	13.265.711.000.000
2.	AGRS	2.875.315.000.000	2.753.030.000.000	2.811.689.000.000
3.	ARTO	476.651.000.000	487.736.000.000	428.049.000.000
4.	BABP	7.994.315.000.000	7.114.922.000.000	7.324.239.000.000
5.	BACA	6.652.992.000.000	7.140.797.000.000	7.455.447.000.000
6.	BBCA	415.896.000.000	467.508.825.000.000	515.816.745.000.000
7.	BBHI	1.398.464.000.000	1.739.097.000.000	1.716.678.000.000
8.	BBKP	68.340.059.000.000	70.479.820.000.000	60.461.242.000.000
9.	BBMD	7.412.272.000.000	6.789.699.000.000	6.886.740.000.000
10.	BBNI	393.275.392.000.000	441.313.566.000.000	487.042.402.000.000
11.	BBNP	5.313.629.000.000	5.844.252.000.000	6.209.857.000.000
12.	BBRI	93.712.615.000.000	96.236.121.000.000	738.175.466.000.000
13.	BBTN	162.330.347.000.000	196.634.594.000.000	217.386.668.000.000
14.	BBYB	3.266.100.000.000	3.913.394.000.000	4.016.681.000.000
15.	BDMN	122.385.000.000	124.766.000.000	98.203.772.000.000
16.	BEKS	3.267.671.000.000	5.107.921.000.000	5.603.648.000.000
17.	BINA	1.378.153.000.000	1.469.551.000.000	1.627.682.000.000
18.	BJBR	63.419.185.000.000	71.035.168.000.000	74.576.408.000.000
19.	BJTM	29.675.422.000.000	31.754.413.000.000	33.073.299.000.000
20.	BKSW	19.344.962.000.000	19.926.181.000.000	12.165.949.000.000
21.	BMAS	4.183.363.000.000	4.522.409.000.000	4.546.395.000.000
22.	BMRI	616.706.193.000.000	712.037.865.000.000	761.360.129.000.000
23.	BNBA	4.501.137.000.000	4.528.965.000.000	4.729.121.000.000
24.	BNGA	180.081.612.000.000	181.405.722.000.000	180.499.936.000.000
25.	BNII	115.735.906.000.000	113.813.563.000.000	118.864.455.000.000
26.	BNLI	90.020.985.000.000	94.782.664.000.000	98.140.977.000.000
27.	BSIM	19.111.131.000.000	18.364.562.000.000	16.236.376.000.000
28.	BSWD	2.500.163.000.000	2.152.865.000.000	2.370.026.000.000
29.	BVIC	13.325.250.000.000	14.568.338.000.000	16.352.223.000.000
30.	DNAR	1.332.359.000.000	1.383.358.000.000	1.240.994.000.000
31.	INPC	17.744.173.000.000	18.067.674.000.000	17.349.139.000.000
32.	MAYA	47.197.276.000.000	56.420.080.000.000	62.687.050.000.000

33.	MCOR	8.229.793.000.000	10.109.907.000.000	11.051.604.000.000
34.	MEGA	28.277.000.000.000	3.522.000.000.000	40.188.041.000.000
35.	NAGA	996.142.000.000	938.081.000.000	979.079.000.000
36.	NISP	93.362.639.000.000	106.349.408.000.000	119.524.010.000.000
37.	NOBU	3.995.887.000.000	4.887.793.000.000	6.197.667.000.000
38.	PNBN	125.049.120.000.000	128.651.727.000.000	137.453.002.000.000
39.	SDRA	16.260.828.000.000	18.649.664.000.000	22.131.913.000.000
40.	BTPN	63.247.619.000.000	65.306.817.000.000	60.858.028.000.000

No	Kode Imiten	Dana Yang Diterima		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	9.223.779.000.000	12.421.933.000.000	15.819.989.000.000
2.	AGRS	3.419.553.000.000	3.284.755.000.000	3.306.642.000.000
3.	ARTO	590.384.000.000	671.117.000.000	583.009.000.000
4.	BABP	10.339.407.000.000	9.027.709.000.000	8.498.418.000.000
5.	BACA	12.019.809.000.000	14.109.109.000.000	15.046.851.000.000
6.	BBCA	530.134.000.000	581.115.442.000.000	613.893.211.000.000
7.	BBHI	1.568.478.000.000	1.742.732.000.000	1.721.752.000.000
8.	BBKP	83.869.295.000.000	88.586.160.000.000	69.462.984.000.000
9.	BBMD	8.856.156.000.000	8.379.301.000.000	8.471.916.000.000
10.	BBNI	492.747.948.000.000	415.453.084.000.000	522.952.687.000.000
11.	BBNP	6.312.303.000.000	6.218.180.000.000	6.365.944.000.000
12.	BBRI	754.526.374.000.000	841.656.450.000.000	829.538.555.000.000
13.	BBTN	147.787.618.000.000	177.091.421.000.000	177.826.703.000.000
14.	BBYB	3.409.627.000.000	4.138.143.000.000	3.941.469.000.000
15.	BDMN	106.612.000.000	104.646.000.000	98.326.517.000.000
16.	BEKS	3.897.174.000.000	5.554.832.000.000	6.536.463.000.000
17.	BINA	1.800.961.000.000	1.893.345.000.000	2.371.162.000.000
18.	BJBR	73.029.838.000.000	81.222.167.000.000	84.301.067.000.000
19.	BJTM	32.798.657.000.000	39.845.108.000.000	52.842.744.000.000
20.	BKSW	19.926.181.000.000	19.926.181.000.000	16.605.903.000.000
21.	BMAS	4.188.586.000.000	4.655.524.000.000	4.597.844.000.000
22.	BMRI	702.060.230.000.000	749.583.982.000.000	760.310.080.000.000
23.	BNBA	5.695.444.000.000	5.516.392.000.000	5.553.380.000.000
24.	BNGA	180.571.134.000.000	189.317.196.000.000	194.324.876.000.000
25.	BNII	118.931.951.000.000	121.291.560.000.000	110.829.070.000.000
26.	BNLI	130.302.660.000.000	111.288.007.000.000	117.440.597.000.000
27.	BSIM	25.077.741.000.000	23.606.522.000.000	21.366.326.000.000
28.	BSWD	3.023.224.000.000	3.176.064.000.000	2.842.983.000.000
29.	BVIC	19.524.271.000.000	20.774.972.000.000	20.003.905.000.000
30.	DNAR	1.615.094.000.000	1.981.823.000.000	1.668.840.000.000
31.	INPC	20.848.803.000.000	22.276.236.000.000	20.764.040.000.000
32.	MAYA	51.640.346.000.000	62.633.496.000.000	54.229.965.000.000
33.	MCOR	9.518.000.000.000	12.713.399.000.000	12.446.121.000.000
34.	MEGA	604.899.000.000.000	593.199.000.000.000	57.418.467.000.000
35.	NAGA	1.989.541.000.000	2.241.247.000.000	2.060.838.000.000
36.	NISP	103.559.959.000.000	113.440.672.000.000	117.444.490.000.000
37.	NOBU	7.538.890.000.000	9.478.529.000.000	7.624.118.000.000

38.	PNBN	145.670.584.000.000	142.654.215.000.000	135.222.414.000.000
39.	SDRA	14.879.609.000.000	16.928.615.000.000	15.612.553.000.000
40.	BTPN	62.042.218.000.000	62.863.790.000.000	64.496.589.000.000

Lampiran 12

Data Olahan Perhitungan *Return On Assets (ROA)*

No	Kode Imiten	Laba Sebelum Pajak		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	141.265.512.000	193.632.796.000	225.073.303.000
2.	AGRS	6.263.000.000	-7.913.000.000	-9.247.000.000
3.	ARTO	-37.879.000.000	-12.432.000.000	-10.180.000.000
4.	BABP	13.135.000.000	-906.070.000.000	136.182.000.000
5.	BACA	126.025.000.000	114.738.000.000	31.973.000.000
6.	BBCA	25.839.200.000.000	29.158.743.000.000	23.311.875.000.000
7.	BBHI	10.878.000.000	15.296.000.000	-20.766.000.000
8.	BBKP	444.165.000.000	121.819.000.000	374.040.000.000
9.	BBMD	239.866.207.000	353.573.133.000	284.617.000
10.	BBNI	14.302.905.000.000	17.165.387.000.000	14.318.396.000.000
11.	BBNP	-69.132.006.000	12.072.789.000	29.146.000
12.	BBRI	33.973.770.000.000	37.002.175.000.000	29.135.645.000.000
13.	BBTN	3.330.084.000.000	3.861.555.000.000	2.846.841.000.000
14.	BBYB	92.287.550.000	20.053.000.000	74.357.000.000
15.	BDMN	4.393.037.000.000	5.367.120.665.000	3.882.663.000.000
16.	BEKS	-99.853.000.000	-510.588.000.000	-134.351.000.000
17.	BINA	24.206.000.000	22.871.000.000	5.185.000.000
18.	BJBR	1.463.908.000.000	1.631.965.000.000	1.730.452.000.000
19.	BJTM	1.452.128.000.000	1.636.941.000.000	1.462.778.000.000
20.	BKSW	-951.252.000.000	-86.595.000.000	-157.276.000.000
21.	BMAS	91.999.097.000	93.160.363.000	54.488.000.000
22.	BMRI	18.572.965.000.000	27.156.863.000.000	23.617.773.000.000
23.	BNBA	106.483.000.000	122.379.000.000	81.330.000.000
24.	BNGA	2.574.924.000.000	4.155.020.000.000	3.626.072.000.000
25.	BNII	2.519.690.000.000	2.613.783.000.000	2.066.984.000.000
26.	BNLI	-8.634.034.000.000	951.132.000.000	675.800.000.000
27.	BSIM	493.630.000.000	407.459.000.000	320.133.000.000
28.	BSWD	-575.044.299.878	-147.769.386.915	45.499.000.000
29.	BVIC	9.2861.000.000	176.137.000.000	82.757.000.000

30.	DNAR	170.694.000.000	12.984.000.000	9.348.000.000
31.	INPC	92.424.000.000	86.926.000.000	72.231.000.000
32.	MAYA	1.087.199.000.000	910.145.000.000	761.599.000.000
33.	MCOR	79.445.000.000	75.317.000.000	90.161.000.000
34.	MEGA	1.545.423.000.000	1.649.159.000.000	1.395.862.000.000
35.	NAGA	16.408.094.000	8.842.777.000	7.160.000.000
36.	NISP	2.351.102.000.000	2.877.654.000.000	2.688.066.000.000
37.	NOBU	44.595.000.000	39.232.000.000	-12.183.000.000
38.	PNBN	3.306.183.000.000	2.963.453.000.000	2.894.619.000.000
39.	SDRA	419.489.000.000	595.492.000.000	536.827.000.000
40.	BTPN	1.936.845.000.000	2.604.519.000.000	2.471.006.000.000

No.	Kode Emiten	Jumlah Aktiva		
		2016	2017	2018
1.	AGRO	9.480.906.845.000	13.353.985.931.000	20.840.120.648.000
2.	AGRS	4.175.333.000.000	395.650.000.000	395.170.000.000
3.	ARTO	721.504.761.905	840.000.000.000	732.374.000.000
4.	BABP	11.940.909.000.000	12.129.451.000.000	10.722.992.000.000
5.	BACA	12.602.500.000.000	14.523.797.000.000	17.762.777.000.000
6.	BBCA	645.980.000.000.000	747.660.076.000.000	798.351.883.000.000
7.	BBHI	2.052.452.000.000	2.216.811.000.000	2.443.058.000.000
8.	BBKP	32.185.869.000.000	135.354.444.000.000	91.229.268.000.000
9.	BBMD	10.428.965.000.000	11.083.797.000.000	11.908.000.000
10.	BBNI	529.737.222.000.000	635.755.074.000.000	761.616.808.000.000
11.	BBNP	-46.088.004.000.000	-1.219.473.000.000	1.550.000.000
12.	BBRI	884.733.593.000.000	1.002.768.970.000.000	1.184.375.813.000.000
13.	BBTN	189.209.318.000.000	225.821.929.000.000	271.127.714.000.000
14.	BBYB	3.647.729.000.000	4.663.488.000.000	4.891.907.000.000
15.	BDMN	175.721.480.000.000	173.132.924.000.000	178.924.562.000.000
16.	BEKS	1.042.306.000.000	35.705.454.00.000	8.667.806.000.000
17.	BINA	2.373.137.000.000	2.789.146.000.000	3.703.571.000.000
18.	BJBR	65.941.801.000.000	81.192.288.000.000	113.845.526.000.000
19.	BJTM	48.729.127.000.000	52.466.057.000.000	63.323.722.000.000
20.	BKSW	28.480.598.000.000	2.327.822.000.000	20.970.133.000.000
21.	BMAS	5.508.927.000.000	5.822.522.000.000	5.987.692.000.000
22.	BMRI	952.459.743.000.000	998.414.080.000.000	1.175.013.582.000.000
23.	BNBA	7.005.460.000.000	7.073.930.000.000	7.134.210.000.000
24.	BNGA	236.231.559.000.000	244.412.941.000.000	260.868.489.000.000
25.	BNII	157.480.625.000.000	176.606.959.000.000	173.696.134.000.000
26.	BNLI	-392.456.090.000.000	55.948.941.000.000	157.162.790.000.000
27.	BSIM	28.699.418.000.000	32.338.015.000.000	30.782.019.000.000
28.	BSWD	51.573.479.000.000	4.358.978.000.000	4.333.238.000.000
29.	BVIC	17.857.884.000.000	27.521.406.000.000	27.585.666.000.000
30.	DNAR	20.565.542.000.000	2.277.894.000.000	2.337.000.000.000
31.	INPC	26.406.857.000.000	28.040.645.000.000	26.752.222.000.000
32.	MAYA	53.556.600.000.000	70.011.153.000.000	82.782.500.000.000
33.	MCOR	11.513.768.000.000	15.063.400.000.000	15.545.000.000.000
34.	MEGA	65.484.025.000.000	73.623.169.000.000	77.547.888.000.000
35.	NAGA	2.158.959.000.000	2.389.939.000.000	2.302.250.000.000
36.	NISP	127.086.594.000.000	146.819.081.000.000	163.906.463.000.000

37.	NOBU	8.575.961.000.000	8.173.333.000.000	10.152.500.000.000
38.	PNBN	195.632.130.000.000	184.065.403.000.000	203.846.408.000.000
39.	SDRA	21.735.181.000.000	25.126.244.000.000	28.861.666.000.000
40.	BTPN	92.230.714.000.000	84.016.741.000.000	98.055.793.000.000

Lampiran 13

Hasil Uji Asumsi klasik dan Uji statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	199.64463868
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.122
	Negative	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.785
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, 2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,78102444
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,039
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,142 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

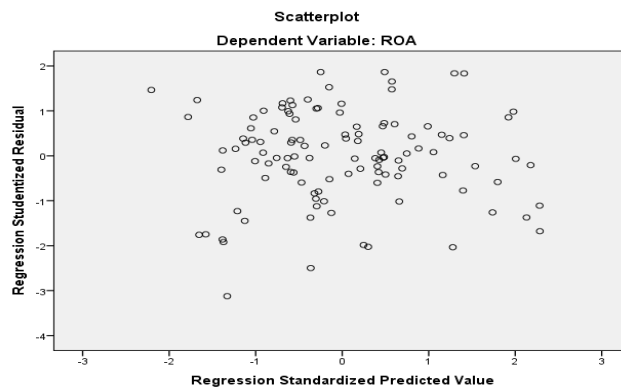
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIZE	,864	1,157
	CAR	,938	1,067
	NIM	,845	1,183
	LDR	,961	1,041

a. Dependent Variable: ROA

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,04116
Cases < Test Value	56
Cases >= Test Value	57
Total Cases	113
Number of Runs	62
Z	,851
Asymp. Sig. (2-tailed)	,395

a. Median



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,244 ^a	,060	,025	,48351

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, SIZE, NIM

b. Dependent Variable: Y_ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-9,769	1,276		-7,658	,085
SIZE	,299	,041	,499	7,345	,040
CAR	,018	,010	,119	1,818	,072
NIM	,255	,041	,422	6,155	,001
LDR	,032	,088	,232	3,600	,720

a. Dependent Variable : ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,554	,79536

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, SIZE, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,554	,79536

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, SIZE, NIM

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	90,482	4	22,621	35,759	,000 ^b
Residual	68,320	108	,633		
Total	158,802	112			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR, SIZE, NIM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,769	1,276		-7,658	,085
	SIZE	,299	,041	,499	7,345	,004
	CAR	,018	,010	,119	1,818	,072
	NIM	,255	,041	,422	6,155	,001
	LDR	,032	,088	,232	3,600	,720

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 14
Tabel F hitung dan T tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954